MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, ALLAH DICARI MELALUI ENERGI ALLAH, PARTIKEL ALLAH DAN ROH ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA 21 April 2024

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, ALLAH DICARI MELALUI ENERGI ALLAH, PARTIKEL ALLAH DAN ROH ALLAH © Copyright 2024 Ahmad Sudirman* Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang Allah dicari melalui energi Allah, partikel Allah dan roh Allah, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Allah dicari melalui energi Allah, partikel Allah dan roh Allah, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang Allah dicari melalui energi Allah, partikel Allah dan roh Allah, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, kamu sedikit sekali, bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang nilainya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihat berulang-ulang, ada kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk: 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Dan ketika Musa datang untuk pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkata Musa: "Ya Tuhanku, nampakkan kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihat ke gunung itu, jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku. Ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku abertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf: 7: 143)

"Dan Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi dan agar dia termasuk orang yang yakin. (Al An'aam : 6: 75)

"Ketika malam telah gelap, Ibrahim melihat sebuah bintang dia berkata: "Ini Tuhanku", tetapi ketika bintang tenggelam dia berkata: "Saya tidak suka kepada yang tenggelam." (Al An'aam: 6: 76)

"Kemudian ketika Ibrahim melihat bulan terbit dia berkata: "Ini Tuhanku." Tetapi setelah bulan itu terbenam, dia berkata: "Sesungguhnya jika Tuhanku tidak memberi petunjuk kepadaku, past aku termasuk orang yang sesat." (Al An'aam: 6: 77)

"Kemudian ketika Ibrahim melihat matahari terbit, dia berkata: "Ini Tuhanku, ini yang lebih besar." Maka ketika matahari itu terbenam, dia berkata: "Hai kaumku, sesungguhnya aku

berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan. (Al An'aam: 6: 78)

"Ketika Tuhannya berfirman kepada Ibrahim: "Tunduk patuh!" Ibrahim menjawab: "Aku unduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah: 2: 131)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang Allah dicari melalui energi Allah, partikel Allah dan roh Allah, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Allah dicari melalui energi Allah, partikel Allah dan roh Allah, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon. 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

ALLAH DICARI MELALUI ENERGI ALLAH, PARTIKEL ALLAH DAN ROH ALLAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam: 6: 75) "...berkata Musa: Ya Tuhanku, nampakkan kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau. Tuhan berfirman: "Kamu tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihat ke gunung itu, jika gunung itu tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku. Ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikan gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf: 7: 143)

Nah, disini Allah membukakan rahasia, bagaimana manusia mencari Allah, dengan memberi

gambaran bagaimana Ibrahim mencari Allah"Ketika malam telah gelap, Ibrahim melihat sebuah bintang dia berkata: "Ini Tuhanku"...(Al An'aam: 6: 76)"...ketika Ibrahim melihat bulan terbit dia berkata: "Ini Tuhanku"...Al An'aam: 6: 77)"...ketika Ibrahim melihat matahari terbit, dia berkata: "Ini Tuhanku"...(Al An'aam: 6: 78)

Nah, disini, Allah menggambarkan bagaimana manusia mencari Allah yang dicontohkan dengan Ibrahim.

Nah, Ibrahim mencari Allah melalui "...tanda-tanda...di langit dan bumi...(Al An'aam: 6: 75) dimulai dengan "...bintang...Ini Tuhanku...(Al An'aam: 6: 76) lalu "...melihat bulan...Ini Tuhanku...(Al An'aam: 6: 77) kemudian "...melihat matahari...Ini Tuhanku...(Al An'aam: 6: 78)

Ternyata "...bintang...(Al An'aam: 6: 76), "...bulan...(Al An'aam: 6: 77), "...matahari...(Al An'aam: 6: 78) adalah bukan Allah, melainkan roh Allah yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah.

Begitu juga Musa mencari Allah "...berkata Musa: Ya Tuhanku, nampakkan kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau. Tuhan berfirman: "Kamu tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihat ke gunung itu, jika gunung itu tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku. Ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikan gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf: 7: 143)

Nah, karena Musa ingin mencari Allah, diperintahkan oleh Allah "...lihat ke gunung itu...(Al A'raaf: 7: 143)

Nah ternyata, dalam "...gunung...(Al A'raaf: 7: 143) ada roh Allah yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen. Begitu juga ketika Allah "...menampakkan... kepada gunung, dijadikan gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf: 7: 143).

Ini memberikan gambaran bahwa energi Allah yang menjadikan "...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf: 7: 143)

Nah, disini manusia akan mendapatkan gambaran bahwa untuk mencari Allah melalui roh Allah "...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad: 38: 72) dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dalam bentuk energi Allah "...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf: 7: 143), dan dalam bentuk partikel Allah "...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah: 2: 115).

Jadi sebenarnya, Allah harus dicari agar manusia mengerti Allah yang sebenarnya.

Artinya manusia untuk mengerti Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, dalam bentuk partikel Allah, dalam bentuk roh Allah yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah.

Nah, ternyata muslim di seluruh dunia, meremehkan untuk mencari Allah. Akhirnya, karena hampir seluruh muslim di dunia tidak mengerti Allah yang sebenarnya, maka hampir 1 milliar muslim di dunia hidup di negara sekuler, artinya negara yang menjadikan hukum negara tidak mengacu kepada hukum yang diwahyukan oleh Allah.

Nah, ini alasan mengapa Ibrahim dan Musa berusaha untuk mencari Allah yang sebenarnya, yaitu agar mengerti Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, dalam bentuk partikel Allah, dalam bentuk roh Allah yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon,

atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam: 6: 75) "...berkata Musa: Ya Tuhanku, nampakkan kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau. Tuhan berfirman: "Kamu tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihat ke gunung itu, jika gunung itu tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku. Ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikan gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf: 7: 143)

Nah, disini Allah membukakan rahasia, bagaimana manusia mencari Allah, dengan memberi gambaran bagaimana Ibrahim mencari Allah "Ketika malam telah gelap, Ibrahim melihat sebuah bintang dia berkata: "Ini Tuhanku"...(Al An'aam: 6: 76)"...ketika Ibrahim melihat bulan terbit dia berkata: "Ini Tuhanku"...Al An'aam: 6: 77)"...ketika Ibrahim melihat matahari terbit, dia berkata: "Ini Tuhanku"...(Al An'aam: 6: 78)

Nah, disini, Allah menggambarkan bagaimana manusia mencari Allah yang dicontohkan dengan Ibrahim.

Nah, Ibrahim mencari Allah melalui "...tanda-tanda...di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75) dimulai dengan "...bintang...Ini Tuhanku...(Al An'aam: 6: 76) lalu "...melihat bulan...Ini Tuhanku...(Al An'aam: 6: 77) kemudian "...melihat matahari...Ini Tuhanku...(Al An'aam: 6: 78)

Ternyata "...bintang...(Al An'aam: 6: 76), "...bulan...(Al An'aam: 6: 77), "...matahari...(Al An'aam: 6: 78) adalah bukan Allah, melainkan roh Allah yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah.

Begitu juga Musa mencari Allah "...berkata Musa: Ya Tuhanku, nampakkan kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau. Tuhan berfirman: "Kamu tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihat ke gunung itu, jika gunung itu tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku. Ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikan gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf: 7: 143)

Nah, karena Musa ingin mencari Allah, diperintahkan oleh Allah "...lihat ke gunung itu...(Al A'raaf: 7: 143)

Nah ternyata, dalam "...gunung...(Al A'raaf: 7: 143) ada roh Allah yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen. Begitu juga ketika Allah "...menampakkan... kepada gunung, dijadikan gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf: 7: 143).

Ini memberikan gambaran bahwa energi Allah yang menjadikan "...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf: 7: 143)

Nah, disini manusia akan mendapatkan gambaran bahwa untuk mencari Allah melalui roh Allah "...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad: 38: 72) dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dalam bentuk energi Allah "...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf: 7: 143), dan dalam bentuk partikel Allah "...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah: 2: 115).

Jadi sebenarnya, Allah harus dicari agar manusia mengerti Allah yang sebenarnya.

Artinya manusia untuk mengerti Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah dalam bentuk energi

Allah, dalam bentuk partikel Allah, dalam bentuk roh Allah yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah.

Nah, ternyata muslim di seluruh dunia, meremehkan untuk mencari Allah. Akhirnya, karena hampir seluruh muslim di dunia tidak mengerti Allah yang sebenarnya, maka hampir 1 milliar muslim di dunia hidup di negara sekuler, artinya negara yang menjadikan hukum negara tidak mengacu kepada hukum yang diwahyukan oleh Allah.

Nah, ini alasan mengapa Ibrahim dan Musa berusaha untuk mencari Allah yang sebenarnya, yaitu agar mengerti Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, dalam bentuk partikel Allah, dalam bentuk roh Allah yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah.

*Ahmad Sudirman
Candidate of Philosophy degree in Psychology
Candidate of Philosophy degree in Education
Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se www.ahmadsudirman.se